

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

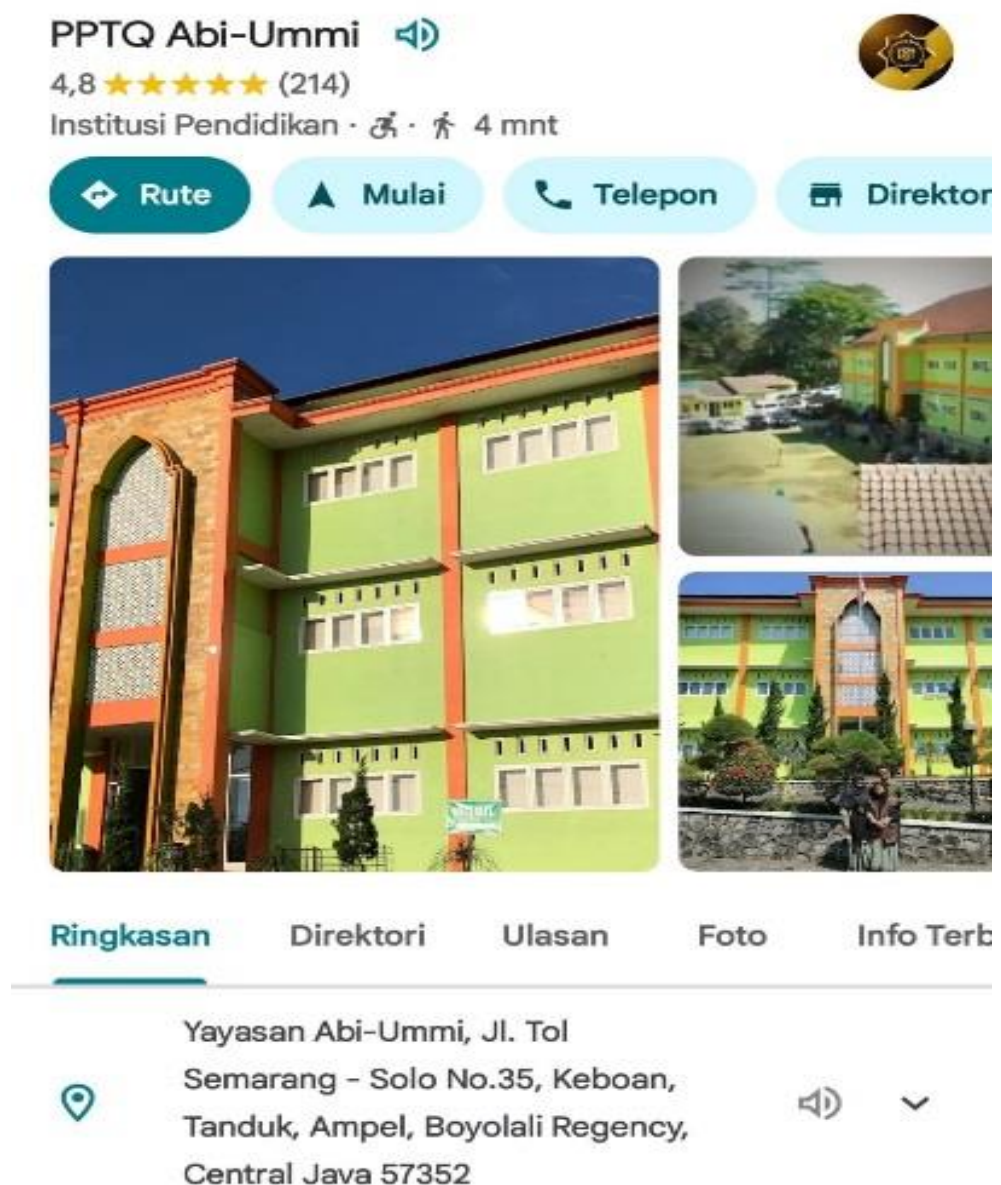
Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun maksud dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki hasil data deskriptif berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2000 : 3). Sementara itu jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Maksud dari pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena sosial pengalaman manusia secara mendalam dan detail (Moleong, 2000 : 17).

Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang akurat dan detail tentang fenomena yang diteliti, serta memahami makna dan signifikansi dari fenomena tersebut. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem *muroja'ah 3 juz* dalam pembelajaran *tahfidz* santri *khotimin* Sekolah Menengah Atas Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali Tahun 2025.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan memudahkan bagi penulis untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka

penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Sekolah Menengah Atas Tahfidzul Qur`an Abi Ummi Ampel Boyolali, yang terletak di sebelah selatan Jalan Raya Solo – Semarang No.35, Keboan, Tanduk, Boyolali.



Gambar 3.1 Lokasi PPTQ Abi-Ummi

Adapun pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan April 2025 saat pertama kali melakukan permohonan riset dan akan berakhir pada bulan Juni 2025. Berikut rincian *timeline* kegiatan penelitian dalam bentuk tabel:

Tabel 3.1

Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan dan Tahun)								
		Okt 24	Nov 24	Des 24	Jan 25	Feb 25	Mar 25	Apr 25	Mei 25	Jun 25
1	Pengajuan Judul									
2	Pengumuman Pembimbing									
3	Penyusunan Proposal									
4	Bimbingan Proposal									
5	Seminar Proposal									
6	Pengajuan Ijin Riset									
7	Penelitian									
8	Penyusunan Skripsi									
9	Ujian Skripsi									

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dalam sebuah penelitian merupakan individu atau kelompok yang menjadi fokus penelitian. Adapun informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi atau data kepada peneliti tentang subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil subjek penelitian dari **Santri *Khotimin*** Sekolah Menengah Atas Tahfidzul Qur`an Abi Ummi Ampel Boyolali. Adapun informan dalam penelitian ini penulis mengambil dari:

1. Koordinator Guru *Tahfidz* Sekolah Menengah Atas Tahfidzul Qur`an Abi Ummi Ampel Boyolali.
2. Guru *Tahfidz* pengampu *halaqoh* yang memiliki santri *khotimin* Sekolah Menengah Atas Tahfidzul Qur`an Abi Ummi Ampel Boyolali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak. Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis (Arikunto, 2002 : 134). Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap fenomena, perilaku, atau situasi yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dalam situasi atau kegiatan yang diteliti, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan akurat (Sugiyono, 2006 : 310).

Penulis memilih metode ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an yang berupa *muroja'ah* di Sekolah Menengah Atas Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali baik itu secara mandiri atau disetorkan kepada *musyrif*.

Tabel 3.2

Instrumen Observasi

No	Aspek Observasi	Kriteria Penilaian	Ya	Tidak	Catatan
1.	Konsistensi Pelaksanaan <i>muroja'ah</i>	Konsisten melaksanakan <i>muroja'ah</i> 3 juz setiap hari			
		Mengikuti urutan hari sesuai jadwal yang dibuat			
2.	Kualitas <i>muroja'ah</i> hafalan	Lancar dan minim kesalahan dalam <i>muroja'ah</i>			
		Sedikit atau tidak ada kesalahan			

3.	Durasi <i>muroja'ah</i> perhari	Menyediakan waktu minimal 3 jam dalam sehari			
		Dilaksanakan sesuai target waktu yang ditentukan			
4.	Kemajuan dalam menghafal	Segera memperbaiki kesalahan saat diingatkan			
		Mengulang bagian yang masih kurang lancar			
5.	Pemahaman dalam menghafal	Memahami arti dari setiap ayat yang dihafal			
		Memahami tafsir dari ayat yang dihafal			
6.	Penjagaan hafalan	Tidak terdistraksi dan tetap fokus selama <i>muroja'ah</i>			
		Tidak ada hari yang terlewat dalam <i>muroja'ah</i>			
7.	Motivasi dalam <i>muroja'ah</i>	Menunjukkan semangat dan antusiasme dalam <i>muroja'ah</i>			

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (peneliti) dan yang diwawancarai (subjek atau informan), untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dengan penelitian (Moleong, 2000 : 135). Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk menggali data terkait pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an yang berupa *muroja'ah* di Sekolah Menengah Atas Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali baik itu secara mandiri atau disetorkan kepada *musyrif*.

Tabel 3.3

Indikator Kisi-kisi Wawancara

No	Aspek	Indikator	No Pertanyaan
1.	Implementasi	Konsistensi pelaksanaan <i>muroja'ah</i>	1,2
		Durasi <i>muroja'ah</i> perhari	3
2.	Hambatan	Kemajuan dalam menghafal	4,5
		Pemahaman dalam menghafal	6
		Kualitas <i>muroja'ah</i> hafalan	7,8
3.	Solusi	Penjagaan hafalan	9
		Motifasi dalam <i>muroja'ah</i>	10

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat atau menganalisis dokumen, baik berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari dokumen tertulis seperti arsip, laporan, notulen, surat-surat resmi, dan lain sebagainya. (Arikunto, 2002 : 149). Melalui metode ini penulis akan menggunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an yang berupa metode *muroja'ah 3 juz* di Sekolah Menengah Atas Tahfidzul Qur'an Abi Ummi Ampel Boyolali baik itu secara mandiri atau disetorkan kepada *musyrif*.

Tabel 3.4

Instrumen Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1.	Buku <i>Tahfidz</i> Santri		
2.	Jurnal Harian Santri		
3.	Daftar Hadir Santri		
4.	Laporan Hafalan Pekan		
5.	Rekaman Audio/Video		
6.	Foto Dokumentasi		

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah usaha peneliti untuk tetap tinggal di lapangan dalam waktu yang cukup lama guna membangun kepercayaan dengan subjek penelitian, memahami budaya atau situasi secara mendalam, serta memvalidasi data yang telah dikumpulkan (Moleong, 2000 : 246). Dengan ini peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan ulang, memperdalam kasus yang diamati, dan mengecek kembali kebenaran informasi yang telah diperoleh sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya (Sugiyono, 2008 : 271).

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan secara teliti, berkesinambungan, dan mendalam terhadap berbagai aspek situasi atau objek penelitian guna menemukan makna yang mendalam dan konsistensi data. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Oleh sebab itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan itu salah atau

tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis tentang kasus yang diamati (Sugiyono, 2008 : 272).

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa kredibilitas data dengan cara membandingkan dan mengkaji data dari berbagai sumber, teori, atau waktu yang berbeda guna meningkatkan validitas dan *realibilitas* hasil penelitian. (Sugiyono, 2008 : 273). Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat membantu penulis mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang topik penelitian. Alasan penulis menggunakan triangulasi sumber adalah untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda. Adapun sumber tersebut adalah Santri *Khotimin*, Koordinator *Tahfidz*, dan Guru *Tahfidz* Sekolah Menengah Atas Tahfidzul Qur`an Abi Ummi Ampel Boyolali.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama proses penelitian sedang berlangsung mulai dari sebelum terjun ke lapangan sampai selesai dari lapangan. Tentang teknik analisis data ini Nasution menyatakan: “Analisis data dimulai sejak merumuskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian selesai. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di

lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.” (Sugiyono, 2008 : 335-336).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahapan kegiatan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan Miles dan Huberman dalam skripsi karangan Muhammad Aqil Afdhal mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data “mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.